

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada An. F usia (1 tahun) yang mengalami kejang demam di Ruang Arafah lantai 2 di RS ISLAM ASSYIFA Kota sukabumi dari tanggal 28 Febuari 2019 sampe dengan 6 Maret 2019, mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan , implementasi, dan evaluasi.

1. Pengkajian

Tahap pengkajian ini penulis melakukan pengumpulan data yang meliputi identitas, riwayat kesehatan pasien, data biologis dengan menggunakan teknik wawancara pada ibu pasien atau keluarga pasien. Pada saat melakukan teknik tersebut tidak banyak menemukan kesulitan, ibu pasien dan keluarga kooperatif, bisa diajak kerja sama, selain teknik wawancara penulis juga memperoleh data hasil observasi dan dari catatan medik pasien.

Pada saat melakukan asuhan keperawatan terdapat kesenjangan antra teori dan kenyaaat yang ada dialpangaaan pengkajian lain yang mengalami.

2. Diagnosa keperawatan

Ada kesenjangan antara teori dengan praktek di lapangan yaitu pada diagnosa keperawatan. Kesenjangan pada tahap diagnosa secara teori pada pasien degan dagnosa Kejang Demam ditemukan dengan kasus pada An. F tidak ada mual

muntah anoreksi yang penurunan berat badan pasien. Sehingga muncul beberapa diagnosa keperawatan antara lain :

- a. Diagnosa keperawatan pertama adalah hipertermi. Penanganan yang diberikan antara lain memberikan kompres hangat, menganjurkan pasien banyak minum, menganjurkan pasien untuk menggunakan pakaian tipis, dan memberikan terapi sesuai indikasi.

Penulis memprioritaskan diagnosa tersebut karena ibu pasien mengatakan bahwa keluhan utama saat pengkajian adalah demam. Tetapi masalah yang ditemukan pada saat pengkajian adalah peningkatan suhu tubuh.

- b. Diagnosa keperawatan yang kedua adalah : kesiapan meningkatkan literasi kesehatan penanganan yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit yang diderita pasien, mengusahakan agar lingkungan tetap tenang.

3. Intervensi

Pada tahap perencanaan tidak terdapat banyak kesenjangan. Karena penulis melakukan rencana sesuai teori yang ada meski rencana

tindakan tidak semua dilakukan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pasien saat itu.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi penulis berusaha menyesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang

ingin dicapai, meski tidak semua tindakan keperawatan dilaksanakan. Penulis menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pasien saat itu dengan melibatkan keluarga dan perawat yang ada diruangan.

5. Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, pada tahap ini dilaksanakan asuhan keperawatan dengan semua kriteria masalah. Dari 2 diagnosa keperawatan yang ada pada pasien, 2 masalah keperawatan dapat teratasi dengan baik. Pada tahap ini semua berjalan dengan lancar karena adanya dukungan aktif dari pihak keluarga serta perawat diruangan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan penulis merekomendasikan :

1. Aspek praktis

Penulis berharap kedepannya untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang asuhan keperawatan yang ada seperti harus tersedianya sfigmometer khusus anak. Adapun tatalaksana kejang demam sangat penting karena untuk memenuhi kebutuhan pasien, pemberian obat maupun penggunaan APD diruangan sudah terpenuhi dengan baik dan digunakan sesuai kebutuhan pasien, juga dalam mengelola perawatan pasien harus melibatkan keluarga dan tim kesehatan lain sehingga dalam jumlah perawat yang terbatas pun pelayanan dapat dilakukan dengan baik.

2. Aspek teoritis

Demi tercapainya asuhan keperawatan yang komprehensif tentunya harus didukung oleh kemampuan yang cukup baik. Pembekalan materi maupun praktik laboratorium bagi mahasiswa –mahasiswa serta mengadakan penelitian-penelitian yang menunjukkan keilmuan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam perkembangan ilmu keperawata khususnya keperawatan anak untuk mengambil penilitan Karya Tulis Ilmiah.

